

AKUNTANSI KEUANGAN

BANDI

ETIKA PROFESI

Materi 3

Teori Etika

PENGERTIAN ETIKA

- **Kamus Besar Bhs. Indonesia (1995):**
 - adalah Nilai mengenai benar dan salah
 - yang dianut suatu golongan atau masyarakat

PENGERTIAN ETIKA

- **ETIK=ETIKA, ethics (Inggris)**
 - adalah ilmu tentang kesusilaan
 - yang menentukan bagaimana patutnya manusia hidup dalam masyarakat

TEORI ETIKA

- **Etika adalah**
 - Ilmu tentang apa yang baik dan yang buruk,
 - tentang hak dan kewajiban moral
- **Maryani & Ludigdo (2001):**
 - adalah Seperangkat aturan atau norma atau pedoman
 - yang mengatur perilaku manusia,
 - baik yang harus dilakukan maupun yang harus ditinggalkan
 - yang dianut oleh sekelompok atau segolongan masyarakat atau profesi”

TEORI ETIKA

Dari asal usul kata “etika”

- berasal dari bahasa Yunani ‘ethos’
- yang berarti adat istiadat/ kebiasaan yang baik

Perkembangan etika

- Studi tentang kebiasaan manusia
- berdasarkan kesepakatan,
- menurut ruang dan waktu yang berbeda,
- yang menggambarkan perangai manusia dalam kehidupan pada umumnya

TEORI ETIKA

- Etika disebut juga filsafat moral
 - adalah cabang filsafat yang berbicara tentang *praxis* (tindakan) manusia.
- Etika tidak mempersoalkan keadaan manusia,
 - melainkan mempersoalkan bagaimana manusia harus bertindak.
- Tindakan manusia ini ditentukan oleh bermacam-macam norma.
 - Norma ini masih dibagi lagi menjadi norma hukum, norma agama, norma moral dan norma sopan santun

FUNGSI ETIKA

- Sarana untuk memperoleh orientasi kritis
 - berhadapan dengan pelbagai moralitas yang membingungkan.
- Etika ingin menampilkan ketrampilan intelektual
 - ketrampilan untuk berargumentasi secara rasional dan kritis.
 - Orientasi etis ini diperlukan dalam mengambil sikap yang wajar dalam suasana pluralisme

ETIKA DAN ETIKET

- Etika berarti moral
 - sedangkan etiket berarti sopan santun.
 - Bahasa Inggris: *ethics vs etiquette*.
- Antara etika dengan etiket terdapat persamaan:
 - Etika dan etiket menyangkut perilaku manusia.
 - Istilah tersebut dipakai mengenai manusia tidak mengenai binatang karena binatang tidak mengenal etika maupun etiket.
 - mengatur perilaku manusia secara normatif
 - artinya memberi norma bagi perilaku manusia dan
 - menyatakan apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan.
 - karena sifatnya normatif maka kedua istilah tersebut sering dicampuradukkan.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELANGGARAN ETIKA

1. Kebutuhan Individu
2. Tidak Ada Pedoman
3. Perilaku dan Kebiasaan Individu Yang Terakumulasi dan Tak Dikoreksi
4. Lingkungan Yang Tidak Etis
5. Perilaku Dari Komunitas

SANKSI PELANGGARAN ETIKA

1. Sanksi Sosial

- Skala relatif kecil,
- dipahami sebagai kesalahan yang dapat 'dimaafkan'

2. Sanksi Hukum

- Skala besar,
- merugikan hak pihak lain.

JENIS-JENIS ETIK

1. Etika umum

- yang berisi prinsip serta moral dasar

2. Etika khusus atau etika terapan

- yang berlaku khusus
- dibagi lagi menjadi
 - etika individual dan
 - etika sosial.

ETIK VS MORAL

- Dalam bahasa sehari-hari, etika sering disamakan dengan moral.
- Memukul seorang perempuan, **tidak beretika** atau **tidak bermoral** ?

ETIK VS MORAL

Etika

- Etika sebagai filsafat moral.
- Etika = Pemikiran kritis dan mendasar mengenai ajaran-ajaran moral atau
- Etika sebagai Ilmu tentang moralitas

Moral

- Ajaran tentang apa yang dilarang dan apa yang wajib dilakukan oleh manusia
- supaya bisa menjadi baik.

ETIK VS MORAL

Contoh Moral

- Aturan & hukum agama,
- hukum adat,
- wejangan tradisi leluhur,
- nasehat orang tua,
- ajaran ideologi, dll.

Sumber moral:

- tradisi,
- adat,
- agama,
- ideologi negara, dll.

ETIKA PROFESI

AKUNTANSI

KODE ETIK PROFESI AKUNTANSI?

- Panduan dan aturan bagi seluruh anggota dalam menjalankan tugasnya
- sehingga dapat memenuhi tanggung jawabnya dengan standar profesionalisme tertinggi,
- mencapai tingkat kinerja tertinggi,
- dengan orientasi pada kepentingan publik

MENGAPA PERLU KODE ETIK

- Brown (1971):
 - “Etika profesional melambangkan suatu bagian penting dari sistem disiplin yang komprehensif dalam masyarakat yang beradab.
 - Sistem disiplin ini perlu sekali agar kesejahteraan kelompok dapat dilindungi dari tindakan-tindakan individu yang tidak bertanggung jawab.
 - Tanggung jawab adalah harga kelangsungan hidup suatu kelompok”

PRINSIP-PRINSIP ETIKA BAGI AKUNTAN

- Arens dan Loebbecke (1994) Prinsip yang berhubungan dengan perilaku etis:
 - kejujuran (*honesty*)
 - integritas (*integrity*)
 - memegang janji (*promise keeping*)
 - loyalitas (*loyalty*)
 - keadilan (*fairness*)
 - kepedulian pada orang lain (*caring for others*)
 - menghargai orang lain (*respect for others*)
 - warga negara yang bertanggung jawab (*responsible citizenship*)
 - mencapai yang terbaik (*pursuit of excellence*)
 - akuntabilitas (*accountability*)

YANG HARUS DILAKUKAN AKUNTAN & KAP

- Akuntan harus memiliki kode etik
- KAP harus mengembangkan dan mengimplementasikan *code of conduct*
- Harus ada kejelasan sanksi bagi akuntan yang nakal

RERANGKA KODE ETIK

- Pendahuluan & Tujuan
 - Memberi pedoman dalam Fiduciary relationship
- Prinsip dan Standar Mendasar
 - Reputasi, kepentingan public, nilai etika (integritas, dll)
- Aturan-Aturan Umum
- Aturan-Aturan Khusus
- Disiplin
 - Sanksi
- Interpretasi Aturan

SUMBER KODE ETIK

- CODE OF CONDUCT
 - *American Institute of Certified Public Accountant (AICPA)*
 - *International Federation for Accountant (IFAC)*
 - IAI
 - DLL
- LAW & JURISPRUDENCE

IFAC CODE OF ETHICS VALUES



KODE ETIK AKUNTAN INDONESIA

- Terdiri dari tiga bagian:
 - Prinsip Etika
 - Kerangka dasar bagi aturan etika
 - Prinsip-prinsip etika profesi IAI yang ditetapkan dalam **kongres ke VIII IAI di Jakarta tahun 1998**
 - Aturan Etika
 - Aturan etika secara khusus
 - digunakan untuk mengatur perilaku profesional yang menjadi anggota kompartemen akuntan publik.
 - Interpretasi Etika

PRINSIP ETIKA IAI

1. Tanggung Jawab Profesi

- Dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai profesional,
- setiap anggota harus senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukan

2. Kepentingan Publik

- Setiap anggota berkewajiban untuk senantiasa bertindak dalam kerangka pelayanan kepada publik, dan
- menunjukkan komitmen atas profesional dalam semua kegiatan yang dilakukannya

PRINSIP ETIKA IAI

3. Integritas

- Untuk memelihara dan meningkatkan kepercayaan publik, setiap anggota harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas setinggi mungkin.
- Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan (*benchmark*) bagi anggota dalam menguji semua yang diambalnya.

PRINSIP ETIKA IAI

4. Obyektivitas

- Setiap anggota harus menjaga obyektifitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya.
- Prinsip obyektifitas mengharuskan anggota bersikap
 - adil,
 - tidak memihak ,
 - jujur secara intelektual,
 - tidak berprasangka atau bias, serta
 - bebas dari benturan kepentingan atau berada di bawah pengaruh pihak lain.

PRINSIP ETIKA IAI

5. Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional

- Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan kehati-hatian, kompetensi, dan ketekunan, serta mempunyai kewajiban untuk mempertahankan pengetahuan dan ketrampilan profesional pada tingkat yang diperlukan
- untuk memastikan bahwa klien atau pemberi kerja memperoleh manfaat dari jasa profesional yang kompeten berdasarkan perkembangan praktik legislasi dan teknik yang paling mutakhir.
- Mekanismenya melalui dua fase:
 - Pencapaian Kompetensi Profesional (Pendidikan dasar)
 - Pemeliharaan Kompetensi Profesional (Pendidikan berkelanjutan)

PRINSIP ETIKA IAI

6. Kerahasiaan

- Setiap anggota harus menghormati kerahasiaan informasi yang diperoleh selama melakukan jasa profesional dan tidak boleh memakai atau mengungkapkan informasi tersebut tanpa persetujuan, kecuali bila ada hak atau kewajiban profesional atau hukum untuk mengungkapkan.
- Informasi rahasia dapat diungkapkan jika:
 1. Apabila pengungkapan diijinkan
 2. Pengungkapan diharuskan oleh hukum
 3. Ketika ada kewajiban atau hak profesional untuk mengungkapkan

PRINSIP ETIKA IAI

7. Perilaku Profesional

- Setiap anggota harus berperilaku yang konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi.
- Kewajiban untuk menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi harus dipenuhi oleh anggota sebagai perwujudan tanggung jawabnya kepada penerima jasa, pihak ketiga, anggota yang lain, staf, pemberi kerja dan masyarakat umum.

PRINSIP ETIKA IAI

8. Standar Teknis

- Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan.
- Sesuai dengan keahliannya dan dengan berhati-hati anggota mempunyai kewajiban untuk melaksanakan penugasan dari penerimaan jasa selama penugasan tersebut sejalan dengan prinsip integritas dan obyektifitas.

PENEGAKAN KODE ETIK

1. Kantor Akuntan Publik

- Ketaatan terhadap kode etik menjadi tanggung jawab pimpinan KAP dimana anggota profesi itu bekerja.
- Managing partner serta para partner dan manajer KAP pada umumnya melakukan pengawasan terhadap ditaatinya aturan perilaku ini

PENEGAKAN KODE ETIK

2. Unit *Peer Review* Kompartemen Akuntan Publik IAI

- Pengawasan ini dilakukan oleh unit organisasi didalam tubuh IAI sendiri. Pengawasan oleh unit ini khusus dibentuk untuk mengawasi sesama KAP selama ini belum terdengar.

3. Badan Pengawas Profesi Kompartemen Akuntan IAI

- Merupakan unit organisasi yang melakukan peradilan pada tingkat pertama terhadap pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh anggota IAI, Kompartemen Akuntan Publik

PENEGAKAN KODE ETIK

4. Dewan Pertimbangan Profesi

- Dewan ini berfungsi sebagai peradilan tingkat banding untuk kasus-kasus yang telah diputus hukumannya berdasarkan keputusan pada tingkat badan pengawas profesi. Demikian pula dewan ini melakukan peradilan untuk kasus-kasus pelanggaran lainnya yang tidak berkaitan dengan akuntan publik.

5. Departemen Keuangan RI

- Unit organisasi ini adalah pemberi ijin praktik akuntan publik dan pengawasan pada umumnya dilakukan untuk menilai apakah KAP yang diberika ijin telah melaksanakan ketentuan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Nomor 43/KMK.017/1997 tanggal 27 Januari 1997 tentang jasa akuntan publik)

ETIKA PROFESI

KEGURUAN

PERILAKU ETIKA (Guru)

Perilaku etika meliputi:

- Pertanggungjawaban (reponsibility)
- Pengabdian (dedication)
- Kesetiaan (loyalitas)
- Kepekaan (sensitivity)
- Persamaan (equality)
- Kepantasan (equity)

MORAL

- Prinsip benar-salah
- Semangat yang menjunjung tinggi tugas
- Karakter tentang baik-buruk

NILAI = penghargaan

KESALAHAN YANG SERING DILAKUKAN GURU

- Mengambil jalan pintas pembelajaran
- Menunggu peserta didik berperilaku negatif
- Menggunakan destruktif disiplin
- Mengabaikan perbedaan peserta didik
- Merasa paling pandai
- Tidak adil

PERILAKU GURU YANG KURANG MENDIDIK

- Memarahi siswa ketika siswa tidak bisa menjawab
- Merasa dirinya paling pandai
- Menggunakan waktu tidak tepat
- Cara mengajar monoton
- Diskriminatif
- Memberikan penghargaan yang berlebihan
- Terlalu permisif dengan siswa

FOKUS PERHATIAN PROFESI GURU

- Citra guru
- Pembelajaran
- Perilaku guru dalam masyarakat
- Kompetensi guru: kepribadian, sosial, paedagogis, profesional

TUJUAN KODE ETIK PROFESI KEGURUAN

- Menjunjung tinggi martabat profesi
- Menjaga dan memelihara kesejahteraan para anggotanya
- Meningkatkan pengabdian para anggota
- Meningkatkan mutu profesi
- Meningkatkan mutu organisasi

KODE ETIK GURU INDONESIA

1. Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila.
2. Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional.
3. Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan.
4. Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar.

KODE ETIK GURU INDONESIA

5. Guru memelihara hubungan dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan rasa tanggung jawab bersama terhadap pendidikan.
6. Guru secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya.
7. Guru memelihara hubungan seprofesinya, semangat kekeluargaan, dan kesetiakawanan sosial.
8. Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian.
9. Guru melaksanakan segala kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.

Etika Guru Profesional

- Etika Guru Profesional Terhadap Peraturan Perundang-Undangan
- Etika Guru Profesional Terhadap Anak Didik
- Etika Guru Profesional terhadap pekerjaan
- Etika Guru Profesional Terhadap Tempat kerja

Etika Guru Profesional Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

- Guru merupakan aparatur negara dan abdi negara dalam bidang pendidikan.
 - guru harus mengetahui kebijakan-kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan dan
 - melaksanakannya sebagaimana aturan yang berlaku.

ETIKA GURU PROFESIONAL TERHADAP ANAK DIDIK

- Guru hendaknya memberi contoh yang baik bagi anak didiknya.
- Guru harus dapat mempengaruhi dan mengendalikan anak didiknya.
- Hendaknya guru menghargai potensi yang ada dalam keberagaman siswa.

ETIKA GURU PROFESIONAL TERHADAP PEKERJAAN

- Seorang guru yang profesional, harus melayani masyarakat dalam bidang pendidikan dengan profesional.
- Agar dapat memberikan layanan yang memuaskan masyarakat, guru harus dapat menyesuaikan kemampuan dan pengetahuannya dengan keinginan dan permintaan masyarakat.
- Keinginan dan permintaan ini selalu berkembang sesuai dengan perkembangan masyarakat yang biasanya dipengaruhi oleh perkembangan ilmu dan teknologi.

ETIKA GURU PROFESIONAL TERHADAP TEMPAT KERJA

- Sudah diketahui bersama bahwa suasana yang baik di tempat kerja akan meningkatkan produktivitas.
- UU No. 20/2003 pasal 1 bahwa
 - pemerintah berkewajiban menyiapkan lingkungan dan fasilitas sekolah yang memadai secara merata dan bermutu di seluruh jenjang pendidikan.

PELANGGARAN KODE ETIK

Beberapa penyebab pelanggaran kode etik profesi adalah:

- Idealisme dalam kode etik profesi tidak sejalan dengan fakta yang terjadi di sekitar para profesional
 - sehingga harapan terkadang sangat jauh dari kenyataan.
- Memungkinkan para profesional untuk berpaling kepada kenyataan dan mengabaikan idealisme kode etik profesi.
 - Kode etik profesi bisa menjadi pajangan tulisan berbingkai.

PELANGGARAN KODE ETIK

- Kode etik profesi merupakan himpunan norma moral yang tidak dilengkapi dengan sanksi keras
 - karena keberlakuannya semata-mata berdasarkan kesadaran profesional.
- Memberi peluang kepada profesional untuk berbuat menyimpang dari kode etik profesinya

REFERENSI

- Budiarsa Dharmatanna. 2014. *ETIKA BISNIS*. Diunduh 2014.
- _____. *6 Kode Etik Profesi Akuntansi*. <https://datakata.files.wordpress.com>
- K. Bertens, 2007. *Pengantar Etika Bisnis*, Cetakan ke-7. Yogyakarta: Kanisius, Sukrino Agoes dan I Cenik Ardana. 2009. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.